

RINGKASAN

Data dari Badan Pusat Statistik Nasional pada tahun 2007 menjelaskan bahwa 8,3 juta dari 82 juta anak di Indonesia adalah anak berkebutuhan khusus, yang mana di dalamnya termasuk anak yang memiliki gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). ADHD adalah gangguan perkembangan saraf yang didefinisikan dengan tingkat kerusakan pada beberapa aspek diantaranya: atensi berkurang, kesalahan organisasi, dan/atau hiperaktivitas-impulsivitas. Prevalensi ADHD secara global selama kurun waktu 20 tahun terakhir terus meningkat secara pesat, 6.1 % di tahun 1997-1998 hingga mencapai 10,2% di tahun 2015-2016. Adanya peningkatan jumlah anak yang terdiagnosa ADHD tentunya linear pula dengan peningkatan kebutuhan untuk mendapatkan akses pelayanan ke tenaga profesional. Namun, nyatanya jumlah tenaga profesional terutama psikolog di Indonesia terbatas. Data dari lembaga Ikatan Psikologi Klinis (IPK) memaparkan bahwa jumlah psikolog di Indonesia hanya ada 2743 orang dan 70% terpusat di pulau Jawa. Minimnya jumlah dan penyebaran psikolog tentunya menyulitkan bagi anak ADHD untuk mendapatkan intervensi yang maksimal. Beberapa intervensi yang ada untuk mengobati anak ADHD diantaranya adalah obat-obatan, diet makanan, dan terapi perilaku. Namun, beberapa anak dilaporkan tidak merespons jika menggunakan obat-obatan karena cenderung memiliki efek samping dari penggunaannya.

Oleh karena itu dari permasalahan intervensi di atas, kami menggagas sebuah inovasi yang bernama *buddy*. *Buddy* merupakan sebuah produk digital yang berfungsi sebagai pendukung intervensi anak ADHD dengan menghubungkan antara orang tua dan psikolog sehingga intervensi dapat dilakukan secara jarak jauh. Di dalamnya, *buddy* mengaplikasikan terapi modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi. Menurut beberapa literatur, terapi jenis ini efektif dalam mengubah perilaku anak ADHD ke arah yang lebih positif dan minim akan efek samping. *Buddy* memiliki beragam fitur seperti *schedule list*, *role model video*, dan *token shop* yang dapat mempermudah psikolog dan orang tua dalam memberikan intervensi kepada anak ADHD. *Buddy* memiliki input yang dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan anak ADHD. Psikolog dapat dengan leluasa mengatur rancangan intervensi berupa *schedule list* dan *reward* yang diberikan sesuai dengan kriteria tertentu dari anak ADHD yang ditangani. Disamping itu, *buddy* juga memiliki fitur yang dapat memberikan edukasi kepada orang tua seputar anak ADHD.